

Analisis Kesehatan Perbankan Menggunakan Metode Risk Based Bank Rating Terhadap Harga Saham

Oleh

Richa Inez Paramita¹⁾,

nadirbazar06@gmail.com

Siti Hidayati²⁾,

hidayati_siti@yahoo.co.id

Marlina³⁾

marlinatanjung0903@gmail.com

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kesehatan perbankan menggunakan metode *risk based bank rating* terhadap harga saham, objek penelitian adalah sub sektor perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai dengan 2018, menggunakan metode *purposive sampling*, menggunakan program Microsoft Office Excel 2010 dan *E-Views versi 10.0*. Hasil penelitian adalah (1) profil risiko yang diproksikan dengan LDR tidak berpengaruh terhadap harga saham, (2) *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap harga saham (3) rentabilitas yang diproksikan dengan ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham, (4) kecukupan modal yang diproksikan dengan CAR berpengaruh positif terhadap harga saham.

Kata kunci : profil risiko, *good corporate governance*, rentabilitas, dan harga saham.

ABSTRACT

This research was conducted to analyze the health of the banking system using a risk based method based on bank rate shares, the object of the study was the banking sector subsector that was listed in Indonesia Stock Exchange for the period of 2016 to 2018, using the purposive sampling method, using the Microsoft Office Excell 2010 program and E- Views version 10.0. The results of the study are (1) the risk profile which is proxied by LDR does not affect the stock price, (2) corporate capital good governance does not affect the stock price (3) profitability which is proxied by ROE does not affect the stock price, (4) adequacy of capital that is proxied with CAR having a positive effect on the price of stock.

Keywords : risk profile, *good corporate governance*, profitability, and stock prices.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Harga saham (*stock price*) yaitu nilai sekarang (*present value*) dari pendapatan yang akan diterima oleh investor di masa yang akan datang. Harga saham suatu perusahaan fluktuatif, selalu mengalami pergerakan naik atau turun, pergerakan ini yang dapat memberikan keuntungan (*capital gain*). Naik turunnya harga saham dipengaruhi oleh kesehatan perusahaan. Pada perusahaan perbankan kesehatan perbankan dapat diukur dengan menggunakan metode *Risk Based Bank Rating* (RBBR), dengan indikator yang dinilai adalah profil risiko, *good corporate governance*, rentabilitas, dan kecukupan modal.

Profil risiko adalah penilaian terhadap risiko inheren serta kualitas penerapan manajemen risiko dalam operasional bank. Tingkat profil risiko yang tinggi mengindikasikan bank tersebut sedang menghadapi berbagai risiko kegiatan operasionalnya tetapi penerapan manajemen risikonya kurang efektif. Hal ini mengakibatkan investor cenderung takut berinvestasi pada bank yang bermasalah, sehingga minat beli saham menjadi turun serta diikuti turunnya harga saham.

Good Corporate Governance menggambarkan prinsip korporasi yang sehat yang perlu diterapkan dalam pengelolaan perusahaan untuk menjaga kepentingan perusahaan dalam rangka mencapai tujuan korporasi. Penerapan GCG yang baik dan sesuai dengan peraturan dapat meningkatkan harga saham dari suatu bank karena investor merasa percaya bahwa dananya dapat dikelola dengan baik oleh bank.

Rentabilitas (*earning*) yaitu kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva dan modal. Rentabilitas dalam penelitian ini merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam meningkatkan laba atau ukuran efektifitas pengelolaan manajemen serta mengukur tingkat pengembalian modal bank dan digunakan untuk mengukur *Rate of Return* ekuitas.

Modal yaitu kekayaan perusahaan yang bisa berasal dari internal maupun eksternal termasuk juga kekayaan yang dihasilkan dari proses produksi sebuah perusahaan. Modall yang besar dapat memberi peluang bagi bank untuk memperluas usaha dan memperoleh keuntungan yang dapat menjadi daya tarik investor menentukan keputusan investasi.

Berdasarkan yang terjadi peneliti akan membahas lebih lanjut mengenai penelitian ini. Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yaitu (Sihombing, 2015) dan (Bangun, Rahadian, & Gustyana, 2018) yang meneliti tentang pengaruh kesehatan bank menggunakan metode *risk based bank rating* terhadap harga saham, sehingga penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali dengan menganalisis kesehatan bank terhadap harga saham. Berdasarkan fenomena, *gap research*, dan hasil penelitian terdahulu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Analisis Kesehatan Perbankan Menggunakan Metode *Risk Based Bank Rating* (RBBR) Terhadap Harga Saham."

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka perumusan permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah, Apakah terdapat pengaruh Profil Risiko, *Good Corporate Governance*, Rentabilitas, Kecukupan Modal terhadap Harga Saham.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan, Untuk mengetahui pengaruh Profil Risiko, *Good Corporate Governance*, Rentabilitas, Kecukupan Modal terhadap Harga Saham.

TINJAUAN PUSTAKA

Agency Theory, Signaling Theory, dan Harga Saham

Agency Theory menggambarkan terjadinya hubungan keagenan muncul saat investor sebagai pemilik perusahaan memberikan kepercayaan kepada manajemen untuk mengelola perusahaan dan mendelegasikan kewenangan pengambilan keputusan kepada manajemen (Sochib, 2016, hlm.3). Ini berkaitan dengan penyelesaian masalah yang timbul dalam hubungan keagenan yaitu diantara pemilik (misalnya pemegang saham) dan agen dari para pemilik (misalnya eksekutif perusahaan). Masalah ini timbul karena ketika terjadi konflik kepentingan (*conflict of interest*) antara pemilik dengan agen yang disebut konflik agensi, akan tetapi meski terjadi konflik kepentingan antara pemilik dan agen, masing-masing pihak harus dapat berkomitmen sesuai dengan kontrak yang telah disepakati.

Signaling theory adalah suatu tindakan yang diambil manajemen suatu perusahaan memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen menilai prospek perusahaan tersebut (Brigham dan Houston, 2011, hlm.186). Teori sinyal mengemukakan bagaimana sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Perusahaan yang baik akan memberi sinyal yang jelas dan sangat bermanfaat bagi keputusan investasi, kredit dan keputusan sejenis. Sinyal yang diberikan dapat berupa *good news* maupun *bad news*. Sinyal *good news* dapat berupa kinerja perusahaan perbankan yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, sedangkan *bad news* dapat berupa penurunan kinerja yang semakin mengalami penurunan.

Harga saham merupakan nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut. Saham yang memiliki kinerja baik meskipun harganya mengalami penurunan karena keadaan pasar yang jelek (*bearish*) yang menyebabkan kepercayaan terhadap pemodal terguncang. Saham ini tidak akan sampai hilang jika kepercayaan pemodal pulih, siklus ekonomi membaik ataupun hal-hal lain membaik (*bullish*). Maka harga saham yang baik ini akan kembali naik, jadi risiko dari pemegang suatu saham adalah turunnya harga saham. Cara mengatasinya

adalah menahan saham tersebut untuk waktu yang cukup lama sampai keadaan pasar membaik kembali.

Berawal dari konflik agency yaitu dinamakan *agency theory* yang disebabkan oleh perbedaan kepentingan antara agen dan principal. Agen bertugas untuk melaporkan keuangan perusahaannya. Jika agen melaporkan laporan keuangan dengan benar maka akan memberikan sinyal yang baik kepada principal akan keadaan perusahaan yang dinamakan *signaling theory*. Jika agen tidak melaporkan laporan keuangan dengan benar maka agen telah melakukan manipulasi atas dasar moral hazard dan kemudian *principal* akan mengeluarkan biaya lebih untuk mengawasi kinerja agen yang dinamakan *agency cost*. Kemudian dampaknya akan memberikan sinyal negatif kepada *principal* yang dapat menyebabkan harga saham suatu perusahaan akan turun maka *principal* enggan untuk berinvestasi (menanamkan modalnya berupa saham) kembali di perusahaan perbankan tersebut.

Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Menurut (Sofyan Marwansyah, 2016) mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi harga saham antara lain, Kondisi fundamental emiten seperti kesehatan / kinerja perusahaan (laba yang didapatkan / profit, tingkat risiko dan pengembalian, dll), Tinggi / rendahnya permintaan / penawaran, Tingkat suku bunga, Valuta Asing, *News and Rumors*, Laba perlembar saham, dan Jumlah kas dividen yang dibagikan.

Profil Risiko Terhadap Harga Saham

Risk Profile (Profil risiko) menjadi dasar penilaian tingkat bank pada saat ini dikarenakan setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh bank sangat memungkinkan akan timbulnya risiko. BI menjelaskan risiko yang diperhitungkan dalam menilai kesehatan bank dengan metode *Risk Based Bank Rating* dalam (PBI NO. 13/ 1 /PBI/2011) terdiri dari Risiko Likuiditas, Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Strategik, Risiko Kepatuhan, Risiko Hukum.

Hi : Profil Risiko Terhadap Harga Saham

Good Corporate Governance Terhadap Harga Saham

Pengertian *Good Corporate Governance* menurut (Adrian Sutedi, 2012, hlm.2) yaitu, sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah untuk semua *stakeholders*." Penerapan prinsip GCG selain untuk meningkatkan daya saing bank itu sendiri, juga untuk lebih memberikan perlindungan kepada masyarakat. Prinsip GCG meliputi, *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness*. Berdasarkan ketetapan BI yang disajikan dalam Laporan Pengawasan Bank, penerapan GCG menjadi suatu keniscayaan mengingat sektor perbankan mengelola dana publik (nasabah). Penilaian terhadap faktor GCG dalam metode RBBR didasarkan ke dalam tiga aspek, *governance structure, process, dan output*.

H2 : *Good Corporate Governance* Terhadap Harga Saham

Rentabilitas Terhadap Harga Saham

Rasio rentabilitas menurut (Frianto Pandia,2012, hlm.64) mengatakan bahwa perbandingan laba setelah pajak dengan modal inti atau laba sebelum pajak dengan total asset yang dimiliki bank pada periode tertentu. Agar hasil perhitungan rasio mendekati pada kondisi yang sebenarnya, maka posisi modal atau asset dihitung secara rata rata selama periode yang ditentukan. Sehingga dapat disimpulkan rasio rentabilitas adalah mengukur efektivitas bank memperoleh laba untuk mempertahankan arus sumber modal bank. Berdasarkan SE BI No.6/23/DPNP/2004, penilaian faktor rentabilitas dapat diukur, *Return On Equity, Return On Asset, Net Interest Margin*, Beban Operasional dengan Pendapatan Operasional.

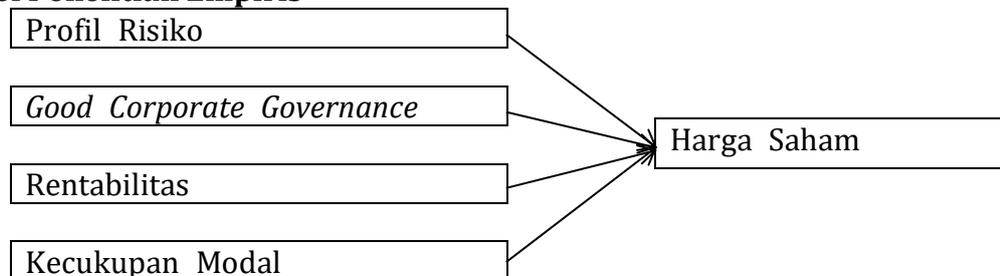
H3 : Rentabilitas Terhadap Harga Saham

Kecukupan Modal Terhadap Harga Saham

Kecukupan modal bertujuan untuk memastikan bank dapat menyerap kerugian yang timbul dari aktivitas yang dilakukan. Rasio kecukupan modal minimum untuk perbankan menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK 03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank adalah 8%. Kecukupan modal pada industri perbankan diukur dengan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. CAR dapat diartikan jumlah modal minimal yang harus dimiliki bank sehingga kepentingan nasabah dan investor dapat terlindungi dari ancaman terjadinya insolvensi (bangkrut/pailit) kegiatan suatu bank.

H4 : Kecukupan Modal Terhadap Harga Saham

Model Penelitian Empiris



Gambar 1. Model Penelitian Empiris

METODOLOGI PENELITIAN

Definisi Operasional

1. Harga Saham (Y)

Harga saham merupakan nilai suatu saham yang menggambarkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut. Pengukuran Harga Saham dalam penelitian ini yaitu pergerakan *closing price* setiap akhir bulan, kemudian di akumulasikan dalam per tahun dalam bentuk desimal dengan cara :

$$\text{Harga Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \quad (1)$$

2. Profil Risiko (X1)

Adalah dasar penilaian tingkat bank, dikarenakan setiap kegiatan yang dilaksanakan sangat memungkinkan timbulnya risiko. Profil risiko dalam penelitian ini diukur dengan risiko likuiditas, yaitu dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), digunakan untuk mengukur perbandingan antara total kredit yang diberikan atau disalurkan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank dengan rumus :

$$\text{LDR} = \frac{\text{Jumlah Kredit yang Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\% \quad (2)$$

satuan yang dihitung dalam bentuk desimal.

3. *Good Corporate Governance* (X2)

Adalah sistem yang mengatur, mengelola, dan mengawasi pengendalian untuk keberhasilan perusahaan sebagai bentuk perhatian kepada *stakeholders* serta mengatur hubungan dan tanggung jawab sesuai dengan aturan dan undang – undang. GCG (*Good Corporate Governance*) dilandaskan dengan 5 prinsip tata kelola, yaitu : *Transparency* (keterbukaan informasi), *Accountability* (akuntabilitas), *Responsibility* (pertanggung jawaban), *Independency* (kemandirian), dan *Fairness* (kewajaran). Dalam penelitian ini GCG diukur dengan pemberian skala, dimana memberi peringkat.

Tabel 1. Pengukuran GCG dengan Pemberian Skala

Peringkat Komposit GCG	Peringkat Skala	Keterangan
1	5	Sangat Sehat
2	4	Sehat
3	3	Cukup Sehat
4	2	Kurang Sehat
5	1	Tidak Sehat

Sumber :Sugiyono, 2014 hlm.93

4. Rentabilitas (X3)

Adalah kemampuan perusahaan untuk menciptakan laba dengan menggunakan modal yang cukup tersedia. Dalam penelitian ini rentabilitas diukur dengan *Return On Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur *Rate of Return* (tingkat imbal hasil) ekuitas dengan rumus :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \quad (3)$$

satuan yang dihitung dalam bentuk desimal.

5. Kecukupan Modal (X4)

Adalah kemampuan permodalan bank dalam mendukung kegiatan bank yang dilakukan secara efisien serta menyerap kerugian – kerugian yang tidak dapat dihindarkan. Permodalan dalam penelitian ini diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), yaitu dengan rumus :

$$\text{CAR} = \frac{\text{Total Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\% \quad (4)$$

satuan yang dihitung dalam bentuk desimal.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan sektor jasa keuangan yang terdaftar pada BEI periode 2016-2018. Sampel dalam penelitian ini adalah sub sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI) dan laporan keuangannya dalam periode 2016-2018. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling*, yaitu *purposive sampling* dimana sampel dipilih berdasarkan kriteria, yaitu, Perbankan yang sudah terdaftar di BEI, mempublikasikan laporan keuangan dan IPO selama periode 2016 – 2018.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber utama yang dijadikan objek penelitian. Data-data tersebut terdiri dari data perbankan yaitu berupa laporan keuangan publikasi tahunan Perbankan selama 3 tahun berturut – turut dari periode 2016 sampai dengan 2018.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dari laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit dan dipublikasikan pada Perbankan periode 2016-2018. Data tersebut diperoleh dari situs www.finance.yahoo.com untuk melihat *closing price* harga saham dan Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id untuk melihat laporan keuangan tahunan.

Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara, Studi Kepustakaan (*Library Research*) adalah Pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari literatur seperti jurnal ilmiah, buku, dan sumber lain yang memuat bahasan yang berkaitan dengan penelitian ini. Dan Dokumentasi adalah Pengumpulan data dilakukan dengan membuat salinan data yang tersedia sesuai dengan penelitian, dengan mengkaji data berupa laporan keuangan pada Perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai dengan 2018.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Seluruh data yang dikumpulkan dalam penelitian ini selanjutnya akan dianalisis (regresi data panel) dan dilakukan uji hipotesis. Dalam melakukan analisis dan uji hipotesis, prosedur yang dilakukan menggunakan bantuan program Microsoft Excel 2019 dan E-Views versi 10.0.

HASIL PENELITIAN

Uji Hipotesis dan Analisis

Analisis Statistik Deskriptif

Dari analisis ini, dapat diketahui *mean, maximum, minimum* dan standar deviasi dari individu variabel yang diperoleh dari olah data dengan program aplikasi E-views versi 10.0. Berikut hasil nya:

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	HARGA_SAHAM	LDR	GCG	ROE	CAR
Mean	0.293775	0.845264	3.920635	0.021446	0.216934

Median	0.128953	0.868400	4.000000	0.063250	0.201900
Maximum	4.145830	1.452600	5.000000	0.230800	0.664300
Minimum	-0.986871	0.419900	3.000000	-0.940100	0.100400
Std. Dev.	0.707214	0.144563	0.466531	0.191029	0.076093
Observations	126	126	126	126	126

Sumber : e-views v.10.0 (data diolah)

Model Regresi Data Panel yang Digunakan

Berdasarkan uji chow dan uji Lagrange Multiplier, maka dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Common Effect Model*.

Tabel 3. Model Regresi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.786692	0.717973	1.095712	0.2754
Profil Risiko	-0.378292	0.439134	-0.861452	0.3907
GCG	-0.145003	0.138946	-1.043594	0.2988
Rentabilitas	0.045238	0.343252	0.131794	0.8954
Kecukupan Modal	1.817946	0.840010	2.164196	0.0324
R-squared	0.054835	Mean dependent var		0.293775
Adjusted R-squared	0.023590	S.D. dependent var		0.707214
S.E. of regression	0.698822	Akaike info criterion		2.160033
Sum squared resid	59.09068	Schwarz criterion		2.272584
Log likelihood	-131.0821	Hannan-Quinn criter.		2.205759
F-statistic	1.754999	Durbin-Watson stat		1.895396
Prob(F-statistic)	0.142378			

Sumber : e-views v.10.0 (data diolah)

Berdasarkan tabel 3, maka persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut : Harga Saham = 0.786692 - 0.378292 Profil Risiko - 0.145003 *Good Corporate Governance* + 0.045238 Rentabilitas + 1.817946 Kecukupan Modal.

Uji Hipotesis Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4. Hasil Uji t (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.786692	0.717973	1.095712	0.2754
Profil Risiko	-0.378292	0.439134	-0.861452	0.3907
GCG	-0.145003	0.138946	-1.043594	0.2988
Rentabilitas	0.045238	0.343252	0.131794	0.8954
Kecukupan Modal	1.817946	0.840010	2.164196	0.0324

Sumber : Output E-Views 10.0

Berdasarkan tabel 4, hasil olah data statistik dengan menggunakan program E- Views 10.0, maka dapat dilihat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Profil Risiko (LDR) terhadap Harga Saham. Berdasarkan hasil pada tabel 5, didapat hasil nilai signifikansi lebih besar dari α ,

0.3907 > 0.05 dengan koefisien t_{hitung} sebesar -0.861452 dan nilai t_{tabel} sebesar -1.97976 atau dapat dikatakan bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu -0.861452 > -1.97976 dengan $df = 126 - 5 = 121$ dan taraf signifikan 5% atau 0.05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sehingga dapat diartikan bahwa Profil Risiko (LDR) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

2. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Harga Saham. Berdasarkan hasil pada tabel 4, didapat hasil nilai signifikansi lebih besar dari α yaitu 0.2988 > 0.05 dengan koefisien t_{hitung} 0.627489 dan nilai t_{tabel} sebesar 1.97976 atau dapat dikatakan bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu -1.043594 > -1.97976 dengan $df = 126 - 5 = 121$ dan taraf signifikan 5% atau 0.05, maka H_0 diterima dan H_2 ditolak. Sehingga dapat diartikan bahwa *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.
3. Pengaruh Rentabilitas terhadap Harga Saham. Berdasarkan hasil pada Tabel 4, didapat hasil nilai signifikansi lebih besar dari α yaitu 0.8954 > 0.05 dengan koefisien t_{hitung} sebesar 0.131794 dan nilai t_{tabel} sebesar 1.97976 atau dapat dikatakan $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ yaitu 0.131794 < 1.97976 dengan $df = 126 - 5 = 121$ dan taraf signifikan 5% atau 0.05, maka H_0 diterima dan H_3 ditolak. Sehingga dapat diartikan bahwa Rentabilitas (ROE) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.
4. Pengaruh Kecukupan Modal terhadap Harga Saham. Berdasarkan hasil pada Tabel 4, didapat hasil nilai signifikansi lebih besar dari α yaitu 0.0324 < 0.05 dengan koefisien t_{hitung} sebesar 2.164196 dan nilai t_{tabel} sebesar 1.97976 atau dapat dikatakan bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu 2.164196 > 1.97976 dengan $df = 126 - 5 = 121$ dan taraf signifikan 5%, maka H_0 ditolak dan H_4 diterima. Sehingga diartikan bahwa Kecukupan Modal berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

Uji Koefisien Determinasi (R_2)

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

R-squared	0.054835	Mean dependent var	0.293775
Adjusted R-squared	0.023590	S.D. dependent var	0.707214
S.E. of regression	0.698822	Akaike info criterion	2.160033
Sum squared resid	59.09068	Schwarz criterion	2.272584
Log likelihood	-131.0821	Hannan-Quinn criter.	2.205759
F-statistic	1.754999	Durbin-Watson stat	1.895396
Prob(F-statistic)	0.142378		

Sumber : Output E-Views 10.0

Berdasarkan tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi tersebut, nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0.023590 artinya nilai *Adjusted R-Squared* jauh dari nilai 1. Nilai itu memberikan arti bahwa 2.359% variabel dependen yaitu Harga Saham dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh keempat variabel independen yaitu Profil Risiko, *Good Corporate Governance*, Rentabilitas, dan Kecukupan Modal

sedangkan sisanya sebesar 97.641% dari varians Harga Saham dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti tinggi atau rendahnya permintaan atau penawaran, tingkat suku bunga, valuta asing, *news and rumors*, laba perlembar saham, dan jumlah kas dividen yang dibagikan.

PEMBAHASAN

Profil Risiko Terhadap Harga Saham

Hasil regresi data panel pada tabel 4 menunjukkan bahwa nilai $t_{\text{-hitung}} > t_{\text{-tabel}}$ yaitu $-0.861452 > -1.97976$, hal ini mengindikasikan bahwa Profil Risiko tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, dari 42 bank terdapat 17 bank yang mengalami peningkatan LDR setiap tahunnya atau sebesar 40.48%, 20 bank yang mengalami peningkatan dan penurunan LDR setiap tahunnya atau sebesar 47.62%, dan 5 bank yang mengalami penurunan LDR setiap tahunnya atau sebesar 11.90%. Serta dari 42 bank terdapat 15 bank yang mengalami peningkatan Pergerakan Harga Saham setiap tahunnya atau sebesar 35.71%, 5 bank yang mengalami penurunan Pergerakan Harga Saham setiap tahunnya atau sebesar 11.90% dan 22 bank mengalami peningkatan dan penurunan Pergerakan Harga Saham dari tahun sebelumnya ke tahun berikutnya atau sebesar 52.39%.

Berdasarkan teori keagenan pihak bank sebagai agen tentunya harus membuat keputusan yang berdampak pada kesejahteraan para pemegang saham yang telah menanamkan modalnya, tentunya bank harus melakukan beberapa pertimbangan sebelum melakukan penyaluran Dana Pihak Ketiganya ke akun kredit. Apabila kredit yang disalurkan terlalu banyak maka akan memberikan *return* yang lebih besar, maka akan mensejahterakan investor, berarti LDR bank bagus. Dan begitu sebaliknya, jika pemberian kredit kecil maka dapat memungkinkan adanya *idle money*, dan LDR bank kecil. Maka dari itu bank lebih mempertimbangkan untuk meningkatkan jumlah penyaluran kreditnya meskipun Dana Pihak Ketiga yang dimiliki oleh bank tinggi hal tersebut untuk menghindari risiko likuiditas yang besar dan untuk menjaga agar bank menjalankan operasionalnya dengan baik. Hasil Penelitian didukung oleh penelitian terdahulu oleh (Ani Astuti, 2017), (Harahap & Hairunnisah, 2017), (Purnamasari, Nuraina, & Astuti, 2017), (Rizky dan Nadia, 2017), dan (Sofyan Marawansyah, 2016) yang menyatakan bahwa Profil Risiko (LDR) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Good Corporate Governance Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil regresi data panel pada tabel 4 menunjukkan bahwa nilai $t_{\text{-hitung}} < t_{\text{-tabel}}$ yaitu $-1.043594 > -1.97976$. Hal ini mengindikasikan bahwa *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Terdapat 40 bank mengalami nilai GCG yang tetap. Serta dari 42 bank terdapat 15 bank yang mengalami peningkatan Pergerakan Harga Saham setiap tahunnya atau sebesar 35.71%, 5 bank yang mengalami penurunan Pergerakan Harga Saham setiap tahunnya atau sebesar 11.90%

dan 22 bank mengalami peningkatan dan penurunan Pergerakan Harga Saham dari tahun sebelumnya ke tahun berikutnya atau sebesar 52.39%.

Berdasarkan teori keagenan sebaiknya bank melakukan GCG untuk dapat meningkatkan Harga Saham (Adrian Sutedi, 2012 hlm. 125). Tetapi beberapa bank ada yang tetap menjalankan GCG nya dengan Harga Sahamnya mengalami peningkatan. Hasil Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu oleh (Bangun et al., 2018) dan (Ani, 2017) yang menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Rentabilitas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil regresi data panel pada tabel 4 menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0.131794 < 1.97976$. Hal ini mengindikasikan bahwa Rentabilitas (ROE) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Dari 42 bank terdapat 10 bank mengalami peningkatan ROE setiap tahunnya atau sebesar 23.81%, 8 bank yang mengalami penurunan ROE setiap tahunnya atau sebesar 19.05% dan ada 24 bank mengalami peningkatan dan penurunan ROE dari tahun sebelumnya ke tahun berikutnya atau sebesar 57.14%. Serta dari 42 bank terdapat 15 bank yang mengalami peningkatan Pergerakan Harga Saham setiap tahunnya atau sebesar 35.71%, 5 bank yang mengalami penurunan Pergerakan Harga Saham setiap tahunnya atau sebesar 11.90% dan 22 bank mengalami peningkatan dan penurunan Pergerakan Harga Saham dari tahun sebelumnya ke tahun berikutnya atau sebesar 52.39%.

Menurut Brigham Houston, 2015 hlm. 110, dimana jika perbankan mengalami peningkatan ROE maka Harga Saham akan meningkat. Sehingga jika laba yang didapatkan tinggi maka Harga Saham akan mengalami peningkatan karena investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya di suatu bank yang mengalami peningkatan laba. Hasil Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ida Ayu, dkk (2018), Gerald Edsel, dkk (2017) dan Rizky dan Nadia (2017) yang menyatakan Rentabilitas (ROE) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Kecukupan Modal Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil regresi data panel pada tabel 4 menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.164196 > 1.97976$. Hal ini mengindikasikan bahwa Kecukupan Modal (CAR) berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Dari 42 bank terdapat 8 bank mengalami peningkatan CAR setiap tahunnya atau sebesar 19.05%, 9 bank mengalami penurunan CAR setiap tahunnya atau sebesar 21.43%, serta 25 bank mengalami peningkatan dan penurunan CAR setiap tahunnya atau sebesar 59.52%. Serta dari 42 bank terdapat 15 bank yang mengalami peningkatan Pergerakan Harga Saham setiap tahunnya atau sebesar 35.71%, 5 bank yang mengalami penurunan Pergerakan Harga Saham setiap tahunnya atau sebesar 11.90% dan 22 bank mengalami peningkatan dan penurunan Pergerakan Harga Saham dari tahun sebelumnya ke tahun berikutnya atau sebesar 52.39%.

Berdasarkan teori keagenan pihak bank sebagai agen tentunya harus membuat keputusan yang berdampak pada kesejahteraan para pemegang saham yang telah menanamkan modalnya (Sochib, 2016, hlm.3). Apabila permodalan bank baik bahkan meningkat maka investor tertarik maka Harga Saham akan meningkat. Hasil Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Irawan dan Pujiono, 2018), (Bangun et al., 2018), (Sumilat Naftali, dkk, 2018), (Yuliyanti, 2017), (Ninky dan Indah, 2016), (Satria, 2015) yang menyatakan bahwa Kecukupan Modal (CAR) berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis pada bab – bab sebelumnya, maka disimpulkan bahwa Profil Risiko, *Good Corporate Governance*, Rentabilitas, dan Kecukupan Modal tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2018. Dimana hipotesis mengatakan jika Profil Risiko meningkat maka Harga Saham meningkat, dengan demikian maka hipotesis penelitian tidak terbukti. Serta terdapat keterbatasan jurnal Internasional yang sejalan hasil penelitian ini.

PENGAKUAN

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW atas segala karunia-Nya, sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada Ibu Siti Hidayati S.E, M.M, selaku dosen pembimbing I dan Ibu Marlina, S.E, M.M, selaku dosen pembimbing II, Bapak Wahyudi, S.E, M.M selaku ketua program studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta yang telah memerikan arahan dan saran-saran yang sangat bermanfaat. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada kedua orang tua, serta seluruh keluarga yang tidak henti-hentinya memberikan semangat dan doa kepada penulis. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada teman-teman yang telah memberikan doa dan dukungan, penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- _____ PBI NO.13/1/PBI/2011, ttg Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- _____ PBI NO.17/11/PBI/2015, ttg Perubahan Atas Perubahan Peraturan Bank Indonesia NO.15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah Dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional.
- _____ PBI NO.18/14/PBI/2016, ttg Perubahan Keempat Atas Perubahan Peraturan Bank Indonesia NO.15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib

Minimum Bank Umum Dalam Rupiah Dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional.

_____ Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK 03/2016 ttg Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank.

Astuti, Ani. (2017). *Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Harga Saham*. Universitas Pasir Pengaraian. Vol 3, No 2.

Bangun, N. J. M., Rahadian, D., & Gustyana, T. T. (2018). Based Bank Rating Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perbankan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016 Analysis of Bank Health Influence Using Risk Based Bank Rating Method Toward Share Price on Banking Sector That Listed in Indonesia Stock E. *E-Proceeding of Management* :, 5(2), 1673-1681.

Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. (2011). *Fundamentals of Financial Management*. Edisi 8. USA: Cengage Learning.

Fahmi, Irham (2014). *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi*. Bandung: ALFABETA.

Fordian, Dian. (2017). *Pengaruh CAR, LDR, dan EPS Terhadap Harga Saham*. Universitas Padjajaran. Jurnal Bisnis Darmajaya Vol.3 No.1 : 27-39.

Harahap, D. A., & Hairunnisah, A. I. (2017). Pengaruh NPL, LDR, GCG, NIM, ROA, ROE, CAR, BOPO Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari Tahun 2010-2014. *Jurnal Dimensi*, 6(1), 22-40.

Noor, Irawan dan Pujiono Imar. (2018). *Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) and Return on Equity (ROE) on Share Price*. Krisnadwipayana University Jakarta. E-ISSN: 2469-6501. *International Journal of Business and Applied Social Science (IJBASS)* Vol.4

Kasmir. 2017. *Manajemen Perbankan*. Cetakan ke-14. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Kusuma, Rizky dan Nadia Asandimitra. (2017). *Pengaruh ROA, ROE, DER, DPR, dan LDR Terhadap Harga Saham Sektor Perbankan BEI Periode 2011-2016*. Universitas Negeri Surabaya. Jurnal Manajemen Vol.5 No.3 : 1-13.

Lamsari, Putri, dkk. (2019). *Pengaruh Net Profit Margin, Non Performing Loan, dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015*. Universitas Prima Indonesia. Jurnal Aksara Public Vol.3 No.2

Latumaerissa, Julius. (2014). *Manajemen Bank Umum*. Jakarta: Mitra Wacana Medika.

- Marwansyah, Sofyan. (2016). *Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN*. Akademi Manajemen Keuangan BSI Jakarta. Moneter, Vol. III No. 2 : 198-208.
- Purnamasari, D., Nuraina, E., & Astuti, E. (2017). Pengaruh Capital adequacy ratio , loan to deposit ratio dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan. *Journal Akuntansi*, 5(1), 264–277. Retrieved from Prosiding.unipma.ac.id/index.php/FIPA/article/view/289
- Satria, I. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham 10 Bank Terkemuka di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 19(02), 179–191.
- Sihombing, F. L. (2014). *Bank Rating Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2014*.
- Sitanggang, J.P. (2014). *Manajemen Keuangan* . Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sochib. (2016). *Good Corporate Governance Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sutedi, Adrian. (2012). *Good Corporate Governance*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Taswan. (2010). *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik & Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Vireyto, Nikita dan Sulasmiyati, Sri. (2017). *Analisis Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Earning Per Share Terhadap Harga Saham*. Universitas Brawijaya. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 51No.1 : 75-83.
- Wira, Putu, dkk. (2015). *Pengaruh Komponen RGEC Pada Perubahan Harga Saham Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Udayana. ISSN:2302-8556. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana : 74
- Yuliyanti, L. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Bank Umum Konvensional Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2016. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 5(1), 41. <https://doi.org/10.17509/jpak.v5i1.15408>

www.finance.yahoo.com diakses pada tanggal 13 September 2019

www.idx.co.id diakses pada tanggal 10 September 2019

www.jdih.kemenkeu.go.id diakses pada tanggal 02 November 2019

www.liputan6.com diakses pada tanggal 02 November 2019